

**PENYERTAAN TUHAN SAAT KETERPURUKAN
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN DALAM SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

**Agatha Christi
NIM 1712719021**

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

**PENYERTAAN TUHAN SAAT KETERPURUKAN
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN DALAM SENI LUKIS**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Murni
2024

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

**PENYERTAAN TUHAN SAAT KETERPURUKAN SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN DALAM SENI LUKIS**

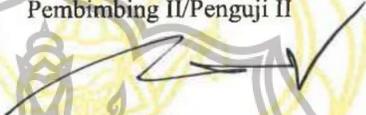
oleh Agatha Christi, NIM 1712719021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan
Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi:
90201), telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2024 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I



Albertus Charles Andre Tanama, M. Sn.
NIP. 198203282006041001/ NIDN. 0028038202

Pembimbing II/Penguji II



Wiyono, M. Sn.
NIP. 196701181998021001/ NIDN. 0018016702

Cognate/Penguji Ahli



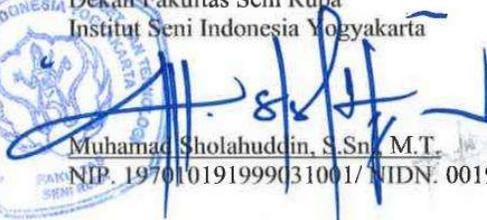
Prof. Dr. M. Dwi Marianto, MFA
NIP. 195610191983031003/ NIDN. 0019105606

Ketua Jurusan Seni Murni



Dr. Miftahul Munir, M. Hum.
NIP. 197601042009121001/ NIDN. 0004017605

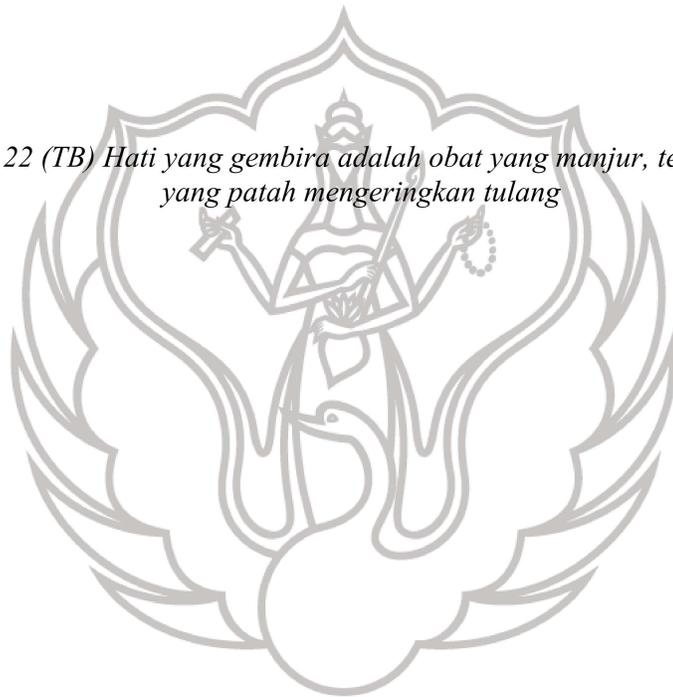
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 197010191999031001/ NIDN. 0019107005

MOTTO

Amsal 17: 22 (TB) Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agatha Christi
NIM : 1712719021
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa
Judul Tugas Akhir : PENYERTAAN TUHAN SAAT KETERPURUKAN
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN DALAM SENI LUKIS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya kecuali yang secara tertulis sebagai acuan dalam Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari penulisan laporan Tugas Akhir ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib dan peraturan yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan tanpa tekanan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 12 Juni 2024



Agatha Christi

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat serta anugerah-Nya penyusunan laporan penciptaan yang berjudul *Penyertaan Tuhan saat Keterpurukan sebagai Ide dalam Penciptaan Seni Lukis* sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini dapat diselesaikan.

Banyak kendala yang dihadapi selama berjalannya proses menyelesaikan penulisan laporan penciptaan Tugas Akhir, namun melalui berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikannya, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam penulisannya. Oleh karena itu, kritik serta saran sebagai masukan yang membangun sangat dianjurkan.

Dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan kelancaran dan kemampuan dalam menyelesaikan penulisan laporan penciptaan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua yang sudah membesarkan dan memberi dukungan penuh sampai saat ini serta saudara-saudara yang senantiasa mendukung, baik secara materi maupun memberi dukungan dan dorongan selama proses perkuliahan sampai penyelesaian laporan Tugas Akhir.
3. Albertus Charles Andre Tanama, M. Sn., selaku Pembimbing I dan Wiyono, M.Sn., selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala bimbingan, nasihat, kesedian waktu dan ilmu-ilmu baru yang didapatkan dan diterima oleh penulis selama proses penyusunan.
4. Satrio Hari Wicaksono, M.Sn., selaku dosen wali yang selama ini mendampingi dalam memilih mata kuliah yang dilalui dari semester awal hingga akhir.
5. Segenap dosen pengajar bidang Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membagi ilmu, pengalaman, pendidikan, dan pengetahuan selama penulis duduk di bangku kuliah.

6. Dian Trisnawati, S.H., Romandang, S.Sn., Mei Palaapi, S.Farm., dan Putri Pricyla C, yang telah menemani, mendukung dan memberi masukan dalam proses penyelesaian Tugas Akhir.
7. Segenap teman-teman Full of Grace dan Ps. Frans Imanuel Gultom yang senantiasa memberi semangat, masukan dan *support* selama proses penyelesaian laporan Tugas Akhir.

Yogyakarta, 12 Juni 2024


Agatha Christi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	2
D. Makna Judul	3
BAB II KONSEP	7
A. Konsep Penciptaan	7
B. Konsep Perwujudan.....	10
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	16
A. Bahan.....	16
B. Alat	18
C. Teknik.....	20
D. Proses Pembentukan.....	20
BAB IV DESKRIPSI KARYA	25
BAB V PENUTUP.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Philip Mantofa, <i>Throw Your Net on The Right</i> , 2019 Cat akrilik pada kanvas, 120 x 100 cm.....	13
Gambar 2.2 Philip Mantofa, <i>David and Goliath</i> , 2018 Cat akrilik dan media campuran pada kanvas 160 x 80 cm.	14
Gambar 3.1. Kanvas.....	16
Gambar 3.2. Air.....	17
Gambar 3.3. Cat Akrilik.....	17
Gambar 3.4. Kuas.....	18
Gambar 3.5. Palet.....	19
Gambar 3.6. Pisau Palet.....	19
Gambar 3.7. Persiapan alat dan bahan.....	21
Gambar 3.8. Sketsa pada kanvas.....	22
Gambar 3.9. Pewarnaan dasar.....	23
Gambar 3.10. Penekanan Warna.....	24
Gambar 4.1 Agatha Christi, <i>Overthinking</i> , 2023 cat akrilik pada kanvas, 120x80 cm	26
Gambar 4.2 Agatha Christi, <i>Self njury</i> , 2023 cat akrilik pada kanvas, 120x120 cm	28
Gambar 4.3 Agatha Christi, <i>Overwhelmed</i> , 2023 cat akrilik pada kanvas, 120x80 cm	30
Gambar 4.4 Agatha Christi, <i>Reckless love</i> , 2023 cat akrilik pada kanvas, 150x80 cm	32
Gambar 4.5 Agatha Christi, <i>A little child</i> , 2023 cat akrilik pada kanvas, 150x100 cm	34
Gambar 4.6 Agatha Christi, <i>Breakthrough</i> , 2023 cat akrilik pada kanvas, 100x 120 cm	36
Gambar 4.7 Agatha Christi, <i>I'm not alone</i> , 2023 cat akrilik pada kanvas, 120x80 cm	38
Gambar 4.8 Agatha Christi, <i>Fellowship</i> , 2023 cat akrilik pada kanvas, 100x120cm	40

Gambar 4.9 Agatha Christi, *A Dim Wick*, 2023 cat akrilik pada kanvas, 60x50 cm 42

Gambar 4.10 Agatha Christi, *Witness*, 2023 cat akrilik pada kanvas, 50x80 cm . 44

Gambar 4.11 Agatha Christi, *Light up*, 2023 cat akrilik pada kanvas, 60x50 cm. 45

Gambar 4.12 Agatha Christi, *A Knock on the door*, 2022 cat akrilik pada kanvas, 60x80 cm..... 46

Gambar 4.13 Agatha Christi, *Sacrifice*, 2022 cat akrilik pada kanvas, 80x60 cm 48

Gambar 4.14 Agatha Christi, *Remake*, 2021 cat akrilik pada kanvas, 80x60 cm . 50

Gambar 4.15 Agatha Christi, *I can't Believe*, 2023 cat akrilik pada kanvas, 70x70 cm 52

Gambar 4.16 Agatha Christi, *Repair*, 2021 cat akrilik pada kanvas, 60x50 cm ... 53



DAFTAR LAMPIRAN

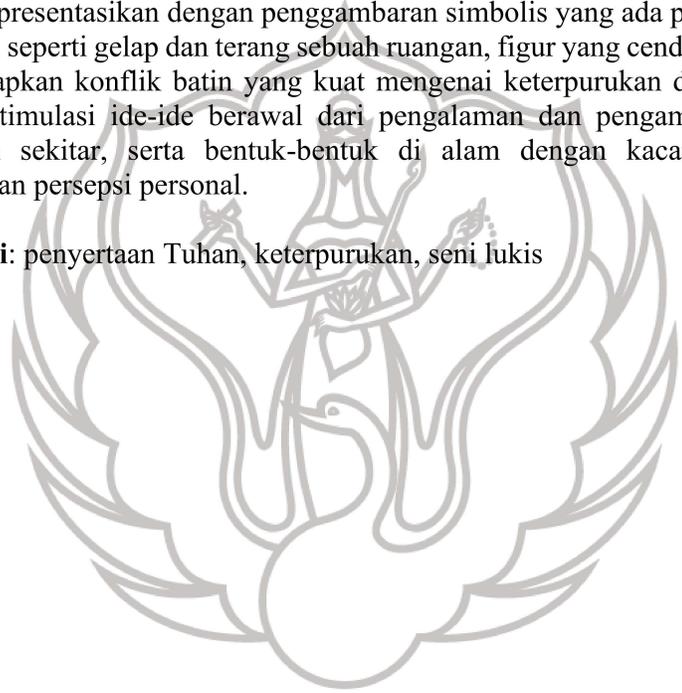
A. Data Diri.....	57
B. Poster Pameran.....	58
C. Display karya	59
D. Situasi Pameran.....	60
E. Katalog Pameran.....	61



ABSTRAK

Kurangnya kesadaran akan penyertaan Tuhan dan pengertian yang keliru akan penyertaan Tuhan, memunculkan kekecewaan dan berakhir dengan keterpurukan. Keterpurukan adalah perasaan di mana seseorang mengalami kegagalan, kesulitan atau keadaan yang sulit. Perasaan ini juga meliputi rasa putus asa, kecewa dan frustrasi yang dapat membuat orang merasa tidak mampu untuk bangkit dari situasi yang sulit. Keterpurukan menjadi salah satu problematika yang menimbulkan perasaan tidak layak, sehingga menjauhi orang-orang di sekitarnya kemudian merasa ditinggalkan dan kesepian. Kesepian dapat membuat seseorang melakukan hal-hal yang dapat mencelakai diri sendiri karena tidak memiliki harapan hidup, dengan adanya penyertaan Tuhan, kehadiran-Nya mendatangkan harapan dan semangat hidup yang baru. Oleh sebab itu munculah tema penyertaan Tuhan saat keterpurukan menjadi sebuah media penyadaran, bahwa Tuhan itu ada, hadir dan tidak meninggalkan, bahkan pada saat terendah dan terpuruk sekalipun. Penyertaan Tuhan direpresentasikan dengan penggambaran simbolis yang ada pada kehidupan sehari-hari, seperti gelap dan terang sebuah ruangan, figur yang cenderung murung, mengungkapkan konflik batin yang kuat mengenai keterpurukan dan kehilangan harapan. Stimulasi ide-ide berawal dari pengalaman dan pengamatan terhadap lingkungan sekitar, serta bentuk-bentuk di alam dengan kacamata estetika, imajinasi dan persepsi personal.

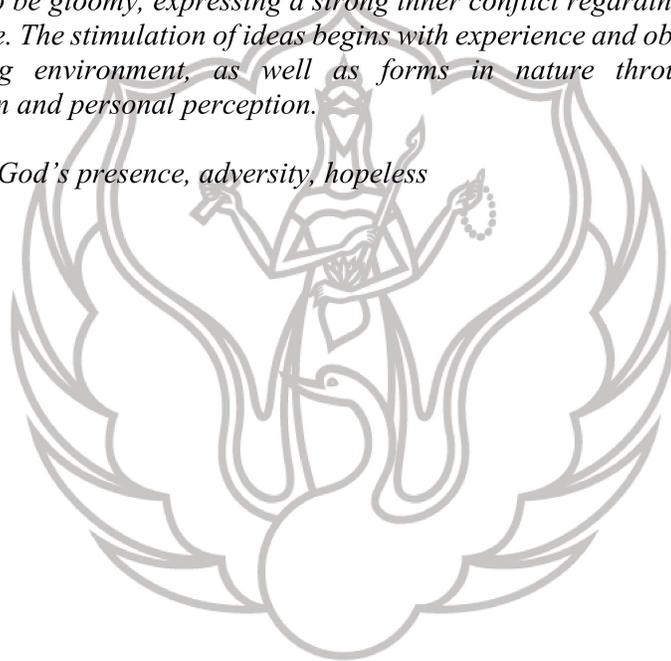
Kata kunci: penyertaan Tuhan, keterpurukan, seni lukis



ABSTRACT

Lack of awareness of God's inclusion and mis-understanding of God's inclusion, gives rise to disappointment and ends in decline. Adverseness is a feeling where someone experiences failure, difficulties or difficult circumstances. These feelings also include feelings of hopelessness, disappointment and frustration which can make people feel unable to rise from difficult situations. Adversity is one of the problems that causes feelings of unworthiness, so that you distance yourself from the people around you and then feel abandoned and lonely. Loneliness can make someone do things that can harm themselves because they have no hope of life. With God's presence, His presence brings new hope and enthusiasm for life. Therefore, the theme of God's inclusion during times of adversity emerges as a medium for awareness, that God exists, is present and does not leave, even at the lowest and lowest times. God's presence is represented by symbolic depictions that exist in everyday life, such as darkness and light in a painting represent a room, figures who tend to be gloomy, expressing a strong inner conflict regarding adversity and loss of hope. The stimulation of ideas begins with experience and observation of the surrounding environment, as well as forms in nature through aesthetics, imagination and personal perception.

keywords: *God's presence, adversity, hopeless*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melalui karya seni rupa seseorang dapat mengetengahkan problematika dari kehidupan manusia. Karya seni rupa mampu menjadi media untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dan mencerminkan pandangan pribadi. Problematika kehidupan tentu saja dialami oleh setiap orang, tidak pandang siapa, profesi bahkan usia. Oleh sebab itu, melalui sebuah karya seni rupa penulis ingin mengabadikan dan menggambarkan salah satu momen problematika dalam kehidupan manusia dalam penciptaan karya seni lukis.

Dengan begitu banyaknya problematika kehidupan, penulis memilih salah satu yaitu masa keterpurukan. Masa keterpurukan tentu pernah dilalui oleh semua orang, karena adanya ketidaksesuaian dalam ekspektasi yang dimiliki dan realita yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Penulis merasakan betapa banyak hal yang menjadi pertanyaan dalam diri, tentang nilai-nilai dalam masyarakat, dalam mencari kebenaran dari banyaknya informasi yang terbuka seperti sekarang ini, atau mungkin ekspektasi yang tidak kesampaian walaupun banyak hal yang sudah dilakukan.

Selain melalui pengalaman personal atau pengalaman pribadi di saat mengalami masa keterpurukan. Penulis juga memiliki banyak kesempatan untuk mengetahui pengalaman hidup orang lain. Saat sedang berada di tempat dan waktu yang nyaman untuk berbicara empat mata, terkadang berlokasi di kampus, di gereja atau sekadar bertemu di luar yang pada mulanya hanya berbicara santai atau pun bercanda. Melalui cerita-cerita dari orang di sekeliling yang pernah merasakan keterpurukan, penulis merasakan adanya kesamaan antara penulis dan orang-orang di sekitar mengenai awal mula keterpurukan. Keterpurukan merupakan perasaan terpuruk yang didasari dari rasa ketidakmampuan seseorang dalam menentukan atau melakukan aktivitas kesehariannya dengan baik dikarenakan sudah merasa putus asa akan hidupnya.

Pada kesempatan kali ini penulis yang memiliki latar belakang dibesarkan dalam keluarga yang percaya kepada Yesus Kristus kembali teringat akan kebaikan

kasih Tuhan setelah membaca ayat-ayat dalam Alkitab. Pengalaman membaca Alkitab membuat penulis tersadar akan kehadiran Tuhan dan menyadari bahwa setiap hal yang terjadi sudah menjadi rancangan-Nya yang luar biasa. Penulis percaya bahwa Tuhan telah izinkan hal-hal untuk terjadi agar manusia dapat belajar menjadi pribadi lebih kuat dan dewasa dalam menyikapi masalah yang akan muncul selanjutnya. Hal inilah yang membuat penulis menjadi kembali bangkit dari keterpurukan dan kembali bersemangat dalam melanjutkan aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang itulah penulis tertantang untuk menciptakan karya mengenai *Penyertaan Tuhan saat Keterpurukan sebagai Ide dalam Seni Lukis* sebagai media untuk menyampaikan, bahwa Tuhan itu ada. Dia hidup untuk menyertai dan menopang setiap orang. Penciptaan karya Tugas Akhir ini juga diharapkan menjadi semangat baru agar khalayak yang melihat karya ini kembali memiliki hari depan yang penuh dengan harapan.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan sebagai berikut:

1. Situasi keterpurukan macam apakah yang di dalamnya ada penyertaan Tuhan hadir, dan menarik untuk divisualkan.
2. Bagaimana memvisualisasikan penyertaan Tuhan dalam kehidupan manusia melalui penciptaan karya seni lukis dengan menggunakan gaya, teknik, dan medium yang tepat.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Diharapkan mampu menjadi motivasi dan semangat baru bagi yang melihatnya.
 - b. Karya ini bertujuan untuk menambah kesadaran bahwa Tuhan ada, hadir dan selalu menyertai.
 - c. Memvisualisasikan penyertaan Tuhan dalam masa keterpurukan manusia.

2. Manfaat secara pribadi:
 - a. Menambah pengetahuan keilmuan mengenai sumber ide yang digunakan dalam pembuatan karya seni lukis.
 - b. Meningkatkan pengalaman pribadi penulis dalam proses berkarya seni lukis.
 - c. Mengembangkan kreativitas melalui penciptaan karya ini dan pengalaman baru khususnya pada proses berkarya.
 - d. Menciptakan karya seni lukis yang kreatif.
 - e. Mengingat kembali akan penyertaan Tuhan dalam hidup.
3. Manfaat secara umum:
 - a. Mempresentasikan lukisan sebagai sarana untuk menyampaikan isi hati pelukis mengenai tema proses kehidupan kepada masyarakat.
 - b. Mengajak manusia untuk sadar dan selalu bersyukur atas penyertaan Tuhan dalam hidup.

D. Makna Judul

Tuhan

Menurut Alkitab Perjanjian Baru terjemahan Bahasa Indonesia, kata 'Tuhan' memang secara eksklusif hanya digunakan untuk 3 pribadi: Allah, Yesus, dan Roh Kudus. Oleh karena itu, terdapat "3 Tuhan" dalam terjemahan tersebut. Pemakaian kata "Tuhan" yang paling sering digunakan adalah untuk menyebut Yesus, yaitu Tuhan Yesus. Meski demikian, terdapat di dalam terjemahan Alkitab Bahasa Indonesia yang tidak menggunakan kata 'Tuhan' untuk menyebut Yesus. Misalnya, di dalam Alkitab versi Kitab Suci Injil (KSI) menggunakan frasa "Junjungan kita yang Ilahi". Versi lain dalam Alkitab Bahasa Jawa digunakan istilah '*Gusti*'. Sementara itu, dalam bahasa Inggris kebanyakan digunakan istilah '*Lord*' (ada juga yang menggunakan kata '*Master*'). Sedangkan kata yang diterjemahkan sebagai 'Tuhan' dalam Alkitab berbahasa Indonesia, bahasa aslinya, yaitu bahasa Yunani adalah *Kurios*. Baik *Kurios*, *Gusti*, maupun '*Lord*' adalah sebutan untuk pribadi-pribadi yang dianggap mulia, terhormat, dan terkemuka, misalnya untuk kaum bangsawan, raja, ratu, tokoh agama, dan juga termasuk digunakan untuk menyebut Sang

Pencipta Yang Maha Kuasa. Jadi penggunaan *Kurios*, *Gusti* maupun *'Lord'* dalam Alkitab Bahasa Yunani, Jawa, dan Inggris tidak eksklusif digunakan hanya untuk Yesus dan Allah sebagaimana kata *'Tuhan'* yang digunakan dalam Alkitab versi terjemahan bahasa Indonesia

(Sumber: https://www.kompasiana.com/ojdnatus/57962ba12e7a613a1278904a/siapakah-yesus-menurut-alkitab-bibel?page=all&page_images=, diakses 22 Februari 2023, pukul 16.14 WIB).

Tuhan sesuatu yang diyakini, dipuja, dan disembah oleh manusia sebagai yang Maha Kuasa, Maha Perkasa, dan Yang Maha Esa (Sumber: <https://kbbi.web.id/Tuhan>, diakses 28 Februari 2023, pukul 14.02 WIB).

Penyertaan Tuhan

Penyertaan Tuhan diartikan bahwa Tuhan menyertai setiap manusia. Sebagai umat yang menjadi pengikut Tuhan akan tetap mengalami pencobaan, masalah, dan kesukaran. Namun dengan adanya penyertaan Tuhan, sesuai dalam Alkitab, akan memungkinkan kita menghadapi setiap permasalahan, kesukaran atau pergumulan yang ada. Dalam Yesaya 43:2.

"Apabila engkau menyeberang melalui air, Aku akan menyertai engkau, atau melalui sungai-sungai, engkau tidak akan dihanyutkan; apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan, dan nyala api tidak akan membakar engkau."

"Janganlah takut, sebab Aku ini menyertai engkau, Aku akan mendatangkan anak cucumu dari timur, dan Aku akan menghimpun engkau dari barat" (Alkitab, 2009: 777)

Keterpurukan

Keterpurukan berasal dari kata dasar puruk. Keterpurukan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga keterpurukan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan (Sumber: <https://kbbi.lektur.id/keterpurukan>, diakses 28 Februari 2023, pukul 14.24 WIB).

Ide

Ide adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita (Sumber: <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/ide.html>, diakses 12 Desember 2020, pukul 10.11 WIB).

Penciptaan

Penciptaan adalah suatu ide untuk membuat karya seni yang terlebih dahulu akan didasari oleh ide-ide sebagai petunjuk awal dengan pemikiran dan pengertian (Sumber: <http://kamusbesarbahasaindonesia.org>, diakses 3 Desember 2020, pukul 14.50 WIB).

Seni Lukis

Seni lukis adalah cabang seni rupa yang diwujudkan melalui karya dua dimensi bermediakan kanvas atau permukaan datar lain yang diisi oleh unsur-unsur pokok garis dan warna melalui cat atau pewarna dan pembubuh gambar lainnya. Lukisan dapat berisi representasi alam seperti potret wajah, hewan, pemandangan. Bisa juga memuat gambar abstrak yang merupakan penyederhanaan bentuk alam atau berisi ungkapan ekspresif dari seniman berupa komposisi bentuk nonrepresentatif (tidak menyerupai apa pun).

Seni lukis merupakan karya seni rupa berwujud dua dimensi yang dalam penciptaannya mengolah unsur, titik, garis, bidang, tekstur, warna, gelap-terang, dan lain-lain melalui pertimbangan estetis (Renati, 2013: 215).

Karya seni rupa dua dimensional yang menampilkan unsur warna, bidang, garis, bentuk dan tekstur. Sebagai bagian dari seni murni, seni lukis merupakan bahasa ungkapan pengalaman artistik dan ideologi (Nooryan 2008: 82).

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan judul *Penyertaan Tuhan saat Keterpurukan sebagai Ide dalam Penciptaan Seni Lukis*, adalah penciptaan karya seni lukis yang membuka kesadaran bahwa Tuhan itu ada, hadir dan menyertai, bahkan di masa sulit sekalipun.

Pengolahan bahasa rupa yang menarik dapat diperoleh dari cerita-cerita hidup orang lain. Contoh proses kehidupan yang sering penulis dengar dan dialami oleh banyak orang di sekitar, yaitu rasa kesepian dan tertolak yang merupakan salah satu proses yang pasti dialami oleh setiap manusia. Hal ini

terjadi lantaran adanya keinginan yang tidak sesuai dengan ekspektasi, sehingga menimbulkan rasa kecewa dan sakit hati berlebih ketika merespon hal-hal yang kurang menyenangkan. Hal itu memicu seseorang tanpa sadar dapat mengecewakan atau menyakiti orang di sekitarnya pula, sebagai contoh; nada tinggi, candaan yang berlebihan, komentar yang tidak tepat, seperti menilai penampilan atau fisik seseorang. Berbagai contoh tindakan tadi akan sangat berisiko ketika seseorang tidak memahami konteks, ruang, dan waktu.

